CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2021 (AUDITED)

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standard Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomo 28 Tahun 2020;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan dan Pemusnahan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Keunagan Republik Indonesia Nomor 165/PMK.06/2021.
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;

14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata cara Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Bawaslu Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, dan Sekretariat Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan;
16. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KMK.06/2020 tentang Perubahan Kesepuluh atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

B. Entitas Pelaporan

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Riau adalah lembaga penyelenggara Pemilu yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di Provinsi Riau. Satuan Kerja Bawaslu Provinsi Riau merupakan salah satu Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang yang berada Bawaslu (115), dengan Eselon-1 Sekretariat Sekretariat Jenderal Bawaslu, (01).

C. Periode Laporan

Periode pelaporan yang disusun pada laporan ini adalah periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 (Audited).

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain :

A. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KMK.06/2020 tentang Perubahan Kesepuluh atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
B. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan dan Jembatan, (e) Irigasi, (f) Jaringan, (g) Aset Tetap dalam Renovasi, (h) Aset Tetap Lainnya, dan (i) Konstruksi Dalam Pengerjaan. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi dalam

Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi.

C. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap, Laporan ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

D. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

E. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah, Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan BMN, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan sebagaimana telah disesuaikan dengan KMK-145/KMK.06/2014 tentang Perubahan atas KMK-94/KMK.06/2014.

F. Kebijakan amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

G. Penerapan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

H. Kebijakan terkait Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 0224/K.Bawaslu/PL.07/VII/2020 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab Pengguna Barang kepada Kuasa Pengguna Barang dalam Rangka Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Badan Pengawas Pemilihan Umum.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Bawaslu Provinsi Riau merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang Sekretariat Bawaslu Provinsi Riau.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan Tahun Anggaran 2021 ini adalah sebesar Rp14.508.121.239 (empat belas miliar lima ratus delapan juta seratus dua puluh satu ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah), dan nilai mutasi kurang yang terjadi selama Tahun Anggaran 2021

sebesar Rp777.723.346,00 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Bawaslu;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2021

1. Saldo Awal Tahun 2021

   Nilai BMN per 1 Januari 2021 menurut Bawaslu Provinsi Riau adalah sebesar Rp15.285.844.585,00 (lima belas miliar dua ratus delapan puluh lima juta delapan ratus empat puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp15.173.664.585,00 (lima belas miliar seratus tujuh puluh tiga juta enam ratus enam puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp112.180.000,00 (seratus dua belas juta seratus delapan puluh ribu rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2021

   Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.882.000,00 (satu juta delapan ratus delapan puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.090.000,00 (satu juta sembilan puluh ribu rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp792.000,00,00 (tujuh ratus sembilan puluh dua ribu rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Persediaan	1.090.000	792.000	1.882.000
JUMLAH		**1.090.000**	**792.000**	**1.882.000**

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan kondisi usang senilai Rp0,00 (nol rupiah). Adapun berita acara stok opname dan uraian barang persediaan terlampir.

Saldo akhir Barang Persediaan tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut ini:

NO	URAIAN	KUANTITAS	NILAI (RP)
1	Tinta stempel	6	85.000
2	Kertas F4	3	165.000
3	Tinta Epson 664 (Y)	2	180.000
4	Tinta Epson 664 (M)	1	90.000
5	Tinta Epson 664 (C)	1	90.000
6	Isi Hekter	9	27.000
7	Kertas A4	3	150.000
8	Amplop Padi	8	338.000
9	Map Bantex 1402	1	350.000
10	Sign Here	1	20.000
11	Binder Clip Warna	1	20.000

NO	URAIAN	KUANTITAS	NILAI (RP)
12	Peruncing engkol	2	8.000
13	Lem Gluestik 25 gr	14	70.000
14	Binder clip	11	264.000
15	map dinas coklat	5	25.000
		68	**1.882.000**

Saldo akhir barang persediaan ini sesuai dengan Berita Acara Stock Opname barang persediaan dengan Nomor: 05/PL.05/RA/01/2022.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 (nol rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Sekretariat Bawaslu Provinsi Riau per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.051.163.889,00. (empat belas miliar lima puluh satu juta seratus enam puluh tiga ribu delapan ratus delapan puluh sembilan rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.246.999.239,00 (empat belas miliar dua ratus empat puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp131.560.000,00 (tiga ratus tiga puluh satu juta lima ratus enam puluh ribu rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Akun Peralatan dan Mesin dengan perincian bidang barang sebagai berikut:
   a) Alat Besar (3.01)
      Saldo Alat Besar (3.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp950.876.000,00 (sembilan ratus lima puluh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 13 unit dengan nilai sebesar Rp950.876.000,00 (sembilan ratus lima puluh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) mutasi tambah barang jumlah barang 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang barang 0 unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah).

      Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

      Mutasi Kurang Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

      Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

      Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	950.876.000
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

Kelompok barang Alat Besar (3.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Alat Besar sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas (unit)	Nilai Perolehan (Rp)
1	3010304001	Transortable Generating Set	13	950.876.000
	Jumlah		**950.876.000**	

b) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.670.010.500,00 (empat miliar enam ratus tujuh puluh juta sepuluh ribu lima ratus rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 17 unit dengan nilai sebesar Rp4.670.010.500,00 (empat miliar enam ratus tujuh puluh juta sepuluh ribu lima ratus rupiah) mutasi tambah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang barang 0 unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	17	4.670.010.500
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

Kelompok barang Alat Angkutan (3.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada unit/Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Alat Angkutan sebagai berikut:

No.	Kode Barang	Nama Barang	Merk/Type	Harga Barang (Rp)
1	3020101999	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	Yamaha	22.515.250
2	3020101999	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	Yamaha	22.515.250
3	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Toyota	259.450.000
4	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Toyota	259.450.000
5	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Toyota	261.450.000
6	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Toyota	261.450.000
7	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	388.030.000
8	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	388.030.000
9	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	388.030.000
10	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	388.030.000
11	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	388.030.000
12	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	388.030.000
13	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	251.000.000
14	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	251.000.000
15	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	251.000.000
16	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	251.000.000
17	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA	251.000.000
TOTAL				4.670.010.500

c) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian (3.04) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) mutasi tambah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

d) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.748.524.437.00 (empat miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta lima ratus dua puluh empat ribu empat ratus tiga puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1.329 unit dengan nilai sebesar Rp4.681.164.437.00 (empat miliar lima ratus tujuh puluh juta tiga ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh tujuh rupiah) mutasi tambah jumlah barang 30 unit dengan nilai sebesar Rp67.360.000.00 (enam puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101) Perolehan Lainnya (112)	59.860.000 7.500.000	-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan (401)	148.241.750	12.791.000

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.359	4.748.524.437
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada dengan nilai Rp0.00 (nol rupiah).

Uraian Pembelian Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) sebagai berikut ini :

NO	KODE BMN	URAIAN	UNIT	JUMLAH(RP)
1	3.05.01.04.001	Lemari Besi	6	13.650.000
2	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	9	12.060.000
3	3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	9	10.350.000
5	3.05.02.04.004	A.C. Split	4	23.800.000
Jumlah			28	59.860.000

Uraian Perolehan Lainnya Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) sebagai berikut ini :

NO	KODE BMN	URAIAN	UNIT	JUMLAH(RP)
1	3.05.02.04.004	A.C. Split	1	4.600.000
2	3.05.02.06.002	Televisi	1	2.900.000
Jumlah			2	7.500.000

Rincian Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

a. Penghentian Aset dari Penggunaan (401)
   Berdasarkan Laporan Hasil Inventarisasi Barang Milik Negara Tahun 2021 di Lingkungan Sekretariat Bawaslu Provinsi Riau dan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. ditemukan barang dengan kondisi Rusak Berat yang harus dihentikan dari penggunaan dan di reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	1	1.500.000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	1	15.000.000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	33	53.371.000
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	25	23.957.750
3.05.02.03.999	Alat Pembersih Lainnya	2	1.154.000
3.05.02.04.004	A.C. Split	6	38.000.000
3.05.02.06.019	Stabilisator	3	28.050.000
Total		71	161.032.750

e) Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar (3.06)
   Saldo Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp429.052.752.00 (empat ratus dua puluh sembilan juta lima puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 58 unit dengan nilai sebesar Rp429.052.752.00 (empat ratus dua puluh sembilan juta lima puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh dua rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol

rupiah) dan mutasi kurang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	**Kuantitas (Unit)**	**Nilai (Rp)**
Baik	58	429.052.752
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Studio. Komunikasi dan Pemancar (3.06) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada dengan nilai Rp0.00 (nol rupiah).

f) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.000.000.00 (Dua Puluh Tiga Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 14 unit dengan nilai sebesar Rp23.000.000.00 (Dua Puluh Tiga Juta Rupiah) mutasi tambah jumlah barang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00

(nol rupiah) dan mutasi kurang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraians Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	14	23.000.000.00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada dengan nilai Rp0.00 (nol rupiah).

g) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp790.000.00 (tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp790.000.00 (tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah). mutasi tambah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0.00 (nol rupiah). dan mutasi kurang barang 0 unit dengan nilai Rp.0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraians Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	790.000.00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium (3.08) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada dengan nilai Rp0.00 (nol rupiah).

h) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan (3.09) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar tidak ada unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) mutasi tambah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang sebanyak tidak ada unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

i) Komputer (3.10)

Saldo Komputer (3.10) Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.378.941.950 (tiga miliar tiga ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 601 unit dengan nilai sebesar Rp3.489.605.550.00 (tiga miliar empat ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus lima ribu lima ratus lima puluh rupiah). mutasi tambah jumlah barang 9 unit dengan nilai sebesar Rp71.700.000.00 (tujuh puluh satu tujuh ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 24 unit dengan nilai sebesar Rp182.363.600.00. (seratus delapan puluh dua juta tiga ratus enam puluh tiga ribu enam ratus rupiah).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	71.700.000	-

Mutasi Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	586	3.378.941.950
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	24	182.363.600.00

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 24 unit dengan nilai Rp182.363.600.00 Dengan rincian sebagai berikut :

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai (Rp)
3100102001	P.C Unit	13	112.925.000
3100102002	Laptop	3	24.600.000
3100102003	Notebook	1	10.000.000
3100201009	Serial Printer	2	6.500.000
3100203003	Printer	4	7.713.600
3100203004	Scanner	1	20.625.000
Jumlah		**24**	**182.363.600**

a) A
l
a
t
K
b)
c)
d)
e) e
s

j) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Alat Keselamatan Kerja (3.15) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) mutasi tambah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang sebanyak tidak ada unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Alat Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja (3.15) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Komputer (3.15) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada dengan nilai Rp0.00 (nol rupiah).

k) Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Peralatan Olahraga (3.19) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.500.000.00 (dua juta lima ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp2.500.000.00 (dua juta lima ratus ribu rupiah) mutasi tambah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang sebanyak tidak ada unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga (3.19) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Mutasi Kurang Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0	0

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Komputer (3.19) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	2.500.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada dengan nilai Rp0.00 (nol rupiah).

1) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.886.448.746,00 (delapan miliar delapan ratus delapan puluh enam juta empat ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh enam).

V. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar tidak ada unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) mutasi tambah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang sebanyak tidak ada unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0

Rincian gedung pinjam pakai dari provinsi dan kabupaten/kota serta sewa gedung adalah sebagai berikut ini :

No	Bawaslu Provinsi/Kabupaten/Kota	Gedung Pinjam Pakai/Penggunaan Sementara/Sewa	Keterangan
1	Prov. Riau	Pinjam Pakai	
2	Kab. Kampar	Pinjam Pakai	
3	Kab. Rokan Hulu	Sewa	
4	Kab. Kuantan Singingi	Pinjam Pakai	
5	Kab. Siak	Pinjam Pakai	
6	Kab. Bengkalis	Pinjam Pakai	
7	Kab. Rokan Hilir	Sewa	
8	Kab. Pelalawan	Sewa	
9	Kab. Indragiri Hulu	Sewa	
10	Kab. Indragiri Hilir	Pinjam Pakai	
11	Kab. Kepulauan Meranti	Pinjam Pakai	
12	Kota Pekanbaru	Sewa	
13	Kota Dumai	Penggunaan Sementara	

VI. Jalan. Irigasi. dan Jaringan

Saldo Jalan. Irigasi. dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah Rp8.000.000.00 (delapan juta rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp8.000.000.00 (delapan juta rupiah). mutasi tambah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

1) Rincian mutasi Jalan. Irigasi. dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan air (5.02) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) mutasi tambah sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). dan mutasi kurang sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan air (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Bangunan air (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Bangunan air (5.02) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak tidak ada kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

b) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi (5.03) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.000.000.00 (delapan juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp8.000.000.00 (delapan juta rupiah). mutasi tambah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Instalasi (5.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Instalasi (5.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Instalasi (5.03) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak tidak ada kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah).

Dari jumlah Instalasi (5.03) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	8.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Instalasi (5.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada unit/Rp0.00 (nol rupiah).

c) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan (5.04) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp8.000.000.00 (delapan juta rupiah). Mutasi tambah sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Jaringan (5.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Jaringan (5.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Jaringan (5.04) di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak tidak ada kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Jaringan (5.04) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Jaringan (5.04) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada dengan nilai Rp0.00(nol rupiah).

2) Akumulasi Penyusutan Jalan. Irigasi. dan Jaringan.

Akumulasi Penyusutan Jalan. Irigasi. dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.933.334,00 (enam juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah).

VII. Aset tetap lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp917.575.346.00 (sembilan ratus tujuh belas juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah). mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). dan mutasi kurang sejumlah 10 unit dengan nilai sebesar Rp917.575.346.00 (sembilan ratus tujuh belas juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah).

1) Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan (6.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Mutasi tambah sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan (6.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan (6.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Bahan Perpustakaan (6.01) diatas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan (6.01) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

b) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02)

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol

rupiah). Mutasi tambah sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah)

Mutasi tambah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) diatas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

c) Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07)

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp917.575.346.00 (sembilan ratus tujuh belas juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah). mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). dan mutasi kurang sejumlah 10 unit dengan nilai sebesar Rp917.575.346.00 (sembilan ratus tujuh belas juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah).

Mutasi tambah Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	0	0

Mutasi Kurang Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Hibah Keluar (3.03)	917.575.346	-

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) diatas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.07) di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sudah dihibah keluar BMN berupa ATR pada aplikasi SIMAK BMN tahun 2021 sesuai dengan NPHD dab BAST sebagai berikut :

KABUPATEN /PROVINSI	**NILAI ATR**	**NOMOR NPHD DAN TANGGAL NPHD**	**NOMOR BAST DAN TANGGAL BAST**
Kampar	Rp49.850.000	034/PL.07/RA/3/2021 (8 Maret 2021)	035/PL.07/RA/3/2021 (8 Maret 2021)
Kampar	Rp49.900.000	034/PL.07/RA/3/2021 (8 Maret 2021)	035/PL.07/RA/3/2021 (8 Maret 2021)
Kuantan Singingi	Rp98.779.346	030/PL.04/RA/03/2021 (8 Maret 2021)	031/PL.04/RA/03/2021 (8 Maret 2021)
Siak	Rp57.517.000	054/PL.07/RA/03/2021 (31 Maret 2021)	053/PL.07/RA/03/2021 (31 Maret 2021)

KABUPATEN /PROVINSI	NILAI ATR	NOMOR NPHD DAN TANGGAL NPHD	NOMOR BAST DAN TANGGAL BAST
Kepulauan Meranti	Rp99.550.000	062/PL.04/RA/04/2021 (14 April 2021)	063/PL.04/RA/04/2021 (14 April 2021)
Bengkalis	Rp99.839.000	050/PL.07/RA/03/2021 (31 Maret 2021)	050/PL.07/RA/03/2021 (31 Maret 2021)
Indragiri Hilir	Rp99.863.000	068/PL.04/RA/04/2021 (29 April 2021)	069/PL.04/RA/04/2021 (29 April 2021)
Riau	Rp82.830.000 Rp83.057.000	105/PL.08/RA/06/2021 (29 Juni 2021)	106/PL.08/RA/06/2021 (29 Juni 2021)
Riau	Rp196.390.000	174/PL.07/ RA/11/2021 (25 November 2021)	196/PL.07/RA/11/2021 (25 November 2021)

2) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi Penyusutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 Akun Neraca Aset Tetap Lainnya adalah sejumlah Rp0.00 (nol rupiah).

3.) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0.00 (nol rupiah). mutasi tambah sebesar RpRp0.00 (nol rupiah). dan mutasi kurang sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai(Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai(Rp)
Nihil	0

Dari jumlah KDP di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak adakuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

VIII. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Mutasi tambah sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Sekretariat Jenderal Bawaslu Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). mutasi tambah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). dan mutasi kurang sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	0

Rincian Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Bawaslu per 31 Desember 2021 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1 Tanah	0	0
2 Peralatan dan Mesin	0	0
3 Gedung dan Bangunan	0	0
4 Jalan. Jembatan. Irigasi. dan Jaringan	0	0
5 Aset Tetap Lainnya	0	0

Akumulasi Penyusutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 Akun Neraca Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sejumlah Rp0.00 (nol rupiah).

2) Aset Tak Berwujud (8.01)

Saldo Aset Tak Berwujud Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Mutasi tambah sebanyak tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah)

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	0

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Nihil	0

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar sebesar Rp334.895.350.00 (tiga ratus tiga puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada. dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Mutasi tambah sejumlah 97 unit dengan nilai sebesar Rp334.895.350.00 (tiga ratus tiga puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	322.104.350	12.791.000

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1.Tanah	-	-
2. Peralatan dan Mesin	322.104.350	12.791.000
3. Gedung dan Bangunan	-	-
4. Jalan. Irigasi. dan Jaringan	-	-
5. Aset Tetap Lainnya	-	-

1. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Bawaslu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah tidak ada unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak tidak ada unit. mutasi tambah sejumlah tidak ada unit. dan mutasi kurang sejumlah tidak ada unit.

Mutasi Tambah BMN Berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perolehan Barang Bersejarah	-
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (positif)	-

Mutasi Kurang BMN Berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (negatif)	-
Penghapusan Barang Bersejarah	-

2. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.506.543.289 (empat belas miliar lima ratus enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh sembilan). nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan. Tanah. Peralatan dan Mesin. Gedung dan Bangunan.

Jalan. Irigasi. dan Jaringan. Aset Tetap Lainnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan. dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca		Intrakomtabel		Ekstrakomtabel		Gabungan	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
I	**ASET LANCAR**						
1	Persediaan	1.882.000	0,013	-	-	1.882.000	0,013
	Sub Jumlah	**1.882.000**	**0,013**	**-**	**-**	**1.882.000**	**0,013**
II	**ASET TETAP**						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	14.051.163.889	97,61	112.180.000	89,76	14.163.343.889	97,54
3	Gedung dan Bangunan	-	-			-	-
4	Jaringan	8.000.000	0,056	-	-	8.000.000	0,06
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	KDP						
	Sub Jumlah	**14.059.163.889**	**97,66**	**112.180.000**	**89,76**	**14.171.343.889**	**97,59**
3.	**ASET LAINNYA**						
1	Kemitraan dengan Pihak ke Tiga						
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset yang Dihentikan dari Penggunaan	334.895.350	2,33	12.791.000	10,24	347.686.350	2,39
	Sub Jumlah	**334.895.350**	**2,33**	**12.791.000**	**10,24**	347.686.350	**2,39**
	Total	**14.395.941.239**	**100**	**124.971.000**	**100**	**14.520.912.239**	**100**

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Uraian Neraca		Intrakomtabel		Ekstrakomtabel		Gabungan	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
I	**ASET LANCAR**						
1	Persediaan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
II	**ASET TETAP**						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	8.886.448.746	96,64	67.672.300	88,32	8.954.121.046	96,57
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
4	Jaringan	6.933.334	0,08		-	6.933.334	0,07
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	
6	KDP						
	Sub Jumlah	**8.893.382.080**	**96,72**	**67.672.300**	**88,32**	**8.961.054.380**	**96,65**
III	**ASET LAINNYA**						
1	Kemitraan Dengan Pihak ke Tiga	-		-		-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset yang Dihentikan dari Penggunaan	301.994.225	3,28	8.953.700	11,68	310.947.925	3,35
	Sub Jumlah	**301.994.225**	3.28	8.953.700	11.68	301.994.225	**3.35**
	Total	**9.195.376.305**	**100.00**	**76.626.000**	**100.00**	**9.272.002.305**	**100.00**

b.Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1.882.000	1.882.000	0
2	Tanah	0	0	0
3	Peralatan dan Mesin	14.163.343.889	14.163.343.889	0
4	Gedung dan Bangunan	0	0	0
5	Jalan. Irigasi dan Jaringan	8.000.000	8.000.000	0
6	Aset Tetap dalm Renovasi	0	0	0
7	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
8	KDP	0	0	0
9	Aset Tak Berwujud	0	0	0
10	Aset Lain-lain*)	301.994.225	301.994.225	0
Total		**14.475.220.114**	**14.475.220.114**	**0**

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas. tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

A. Informasi BMN Lainnya

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir. dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2017	2.833.813.150	119.858.750	4.23%
2	2018	8.481.119.025	5.647.305.875	199.28%
3	2019	15.139.194.985	6.658.075.960	78.50%

4	2020	15.276.754.585	137.559.600	0.91%
5	2021	14.508.121.239	(768.633.346)	(5.03%)

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status pengg unaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	14.163.343.889	0
3	Gedung dan Bangunan	0	0
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	8.000.000	0
5	Aset Tetap Berwujud	0	0
6	Aset Tetap Lainnya	0	0
Total		**14.171.343.889**	0

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses permohonan ke Pengguna Barang*)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-

5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	2.208	-	-	-	2.208
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

c. Pengelolaan BMN idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

B. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtangan. Pemusnahan. atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

a. Daftar Barang Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan. pemusnahan. atau penghapusannya kepada Pengelola Barang oleh Kuasa Pengguna Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 0 unit.

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0.00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp0.00 (nol rupiah) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0.00 (nol rupiah).

C. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN. antara lain :

a. Kurangnya SDM bagian yang membidangi pengelolaan BMN di Bawaslu Provinsi Riau

D. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilu langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Diberikan pelatihan/Bimtek tentang Penatausahaan dan Pengelolaan BMN
b. Sosialisasi yang lebih intensif

Pekanbaru, 18 Januari 2022
Penanggungjawab
Kuasa Pengguna Barang

Anderson. S.Pi., M.Si
NIP. 197201081997031005